



BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan membahas mengenai obyek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik pengambilan sampel apa saja yang akan digunakan dalam penelitian ini. Selain itu akan dibahas mengenai indikator-indikator yang akan digunakan oleh setiap variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini.

Pada bagian terakhir dengan berlandaskan dari pembahasan indikator-indikator setiap variabel penelitian, maka akan dibahas mengenai teknis analisis data apa saja yang perlu dilakukan untuk mendapatkan hasil dari hipotesis yang diajukan pada bab sebelumnya.

A. Obyek Penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan data laporan keuangan periode 2013-2015 untuk memperoleh data mengenai struktur kepemilikan, struktur moda, profitabilitas, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.

B. Desain Penelitian

Menurut Cooper & Schindler, 2014, desain penelitian dapat dikelompokkan berdasarkan :

1. Derajat Kristalisasi Pertanyaan Riset

Penelitian ini termasuk ke dalam studi formal karena penelitian ini hendak menguji hipotesis penelitian atau menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan dalam rumusan masalah.



2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan studi pengamatan (observasi) dan pencatatan atas informasi laporan tahunan dan data keuangan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2015.

3. Pengendalian Variabel oleh Peneliti

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*, yaitu peneliti hanya menganalisis data dan melaporkan peristiwa yang telah terjadi, yaitu peristiwa yang telah terjadi di tahun 2013-2015.

4. Tujuan Studi

Penelitian ini termasuk dalam studi kausal, karena bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara variabel-variabel yang diteliti yaitu apakah terdapat pengaruh struktur kepemilikan, struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan penelitian gabungan antara *cross sectional* dengan *time series*. *Cross sectional* dilakukan sekali pada waktu bersamaan. Penelitian juga memiliki karakteristik *time series* karena diteliti atas suatu seri waktu, yaitu tahun 2013-2015.

6. Ruang Lingkup Topik Bahasan

Penelitian ini dipandang sebagai suatu studi statistik. Hal ini disebabkan karena hipotesis diuji secara kuantitatif, menguji taraf signifikansi variabel-variabel yang mempengaruhi penerapan akuntansi konservatif menggunakan pengujian secara statistik.



7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, karena dilakukan dengan cara dokumentasi dan observasi terhadap laporan tahunan dan informasi-informasi penting yang berkaitan dengan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan satu variabel terikat (variabel dependen) dan 5 variabel bebas (variabel independen), yaitu :

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau bertanggung oleh variabel lain. Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi perhatian utama peneliti untuk menemukan jawaban atas masalah penelitian

Nilai Perusahaan

Salah satu alternatif yang digunakan dalam menilai nilai perusahaan adalah dengan menggunakan Tobin's Q dikembangkan oleh Smithers dan Wright, 2000 dalam Hermuningsih, 2012). Penghitungan menggunakan rumus :

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Keterangan :

Q = Nilai Perusahaan

D = Nilai buku dari total hutang (*Debt*)

EMV = Nilai Pasar dari Ekuitas (*Equity Market Value*)

EBV = Nilai buku dari Ekuitas (*Equity Book Value*)



EMV (*Equity Market Value*) diperoleh dari hasil perkalian harga saham

penutupan dengan jumlah saham yang beredar. EBV (*Equity Book Value*) diperoleh dari selisih total asset dengan total kewajiban.

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang bebas tidak terpengaruh oleh variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah :

a. Struktur Kepemilikan

1) Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajemen (KM) diungkapkan melalui jumlah kepemilikan saham yang dimiliki manajemen dan dewan komisaris dibagi dengan total keseluruhan saham perusahaan. Semakin besar kepemilikan saham pada pihak manajerial, maka pihak manajerial akan bekerja lebih proaktif dalam mewujudkan kepentingan pemegang saham dan akhirnya akan meningkatkan kepercayaan, kemudian nilai perusahaan juga akan naik. Secara matematis kepemilikan manajerial dapat dirumuskan (Masdupi, 2012) :

$$KM = \frac{\text{Kepemilikan saham manajer} + \text{dewan komisaris}}{\text{Total keseluruhan saham perusahaan}}$$

2) Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan atas perusahaan oleh institusi tertentu. Kepemilikan institusional diungkapkan melalui jumlah kepemilikan saham yang dimiliki institusi dibagi dengan jumlah saham perusahaan yang beredar. Kepemilikan saham institusi akan meningkatkan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja para *insider* dalam perusahaan. Secara sistematis



perhitungan kepemilikan institusional tersebut dirumuskan sebagai berikut (Masdupi 2005):

$$KI = \frac{\text{kepemilikan saham oleh institusi}}{\text{Total keseluruhan saham}}$$

b. Struktur Modal

Proksi struktur modal yang digunakan dalam penelitian adalah debt to equity ratio (DER). Debt to Equity Ratio merupakan ratio antara total hutang (total debts) baik hutang jangka pendek (*current liability*) dan hutang jangka panjang (*long term debt*) terhadap total aktiva (*total assets*) baik aktiva lancar (*current assets*) maupun aktiva tetap (*fixed assets*) dan aktiva lainnya (*other assets*) (Ang, 1997). DER juga menunjukkan resiko yang dihadapi oleh perusahaan berkaitan dengan hutang yang dimilikinya. Struktur modal dalam penelitian ini diukur dari Debt to Equity ratio (DER) dikarenakan DER mencerminkan besarnya proporsi antara total debt (total hutang) dan total shareholder's equity (total modal sendiri). Struktur modal dapat dirumuskan sebagai berikut (Hermuningsih, 2012) :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

c. Profitabilitas

Profitabilitas yang merupakan variable independen penelitian didapatkan dari laporan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur selama periode penelitian. Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Profitabilitas dihitung dengan menggunakan *Return on Asset* (ROA). Rasio ini menunjukkan hubungan antara tingkat keuntungan yang dihasilkan manajemen atas dana yang ditanam baik oleh pemegang saham maupun kreditur, dengan rumus sebagai berikut (Brigham & Houston, 2007) :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

d. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan ialah besarnya suatu perusahaan yang diukur dengan jumlah aset perusahaan yang dilogartimakan. Kemampuan perusahaan dalam mengelola suatu perusahaan dapat dilihat dari jumlah asetnya. Umumnya perusahaan yang mempunyai total aset yang relatif besar dapat beroperasi dengan tingkat efisiensi yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang total asetnya rendah. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut (Niresh & Velnampy, 2014) :

$$\text{Size} = \text{Log Total Aktiva}$$

Tabel 3.1

Variabel Penelitian

Nama Variabel	Skala	Jenis Variabel	Ukuran/Proksi	Simbol
Nilai Perusahaan (TobinsQ)	Rasio	Dependen	$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$	TobinsQ
Kepemilikan Manajerial (KM)	Rasio	Independen	$KM = \frac{\text{Kep. saham manajer} + \text{dewan}}{\text{Total keseluruhan saham per}}$	KM
Kepemilikan Institusional (KI)	Rasio	Independen	$KI = \frac{\text{kep. saham oleh institusi}}{\text{Total keseluruhan saham}}$	KI
Struktur Modal (DER)	Rasio	Independen	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$	DER
Profitabilitas (ROA)	Rasio	Independen	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$	ROA
Ukuran Perusahaan (Logsize)	Rasio	Independen	$\text{Size} = \text{Log Total Aktiva}$	SIZE

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa macam metode pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, angket/kuisisioner, dan *focus group discussion*. Penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian kuantitatif, dan data yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sehingga penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data observasi atau pengamatan. Adapun sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari data yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015. Dalam populasi ini peneliti mengambil sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah metode pengumpulan sampel yang berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Sample yang di gunakan oleh peneliti merupakan sampel yang dapat mewakili populasi dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015
2. Perusahaan tidak *delisting* selama periode 2013 – 2015.
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahun 2013-2015 di BEI.
4. Perusahaan menerbitkan laporan keuangannya dalam Rupiah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.2

Sampel Penelitian

Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah Perusahaan
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015	146
Perusahaan manufaktur dengan laporan keuangan dalam mata uang Dollar	(25)
Perusahaan manufaktur yang baru IPO	(9)
Perusahaan manufaktur yang berpindah ke sektor lain	(2)
Perusahaan manufaktur dengan laporan keuangan yang tidak lengkap	(16)
Perusahaan manufaktur yang telah delisting	(1)
Perusahaan manufaktur yang baru relisting	(1)
Data perusahaan <i>outlier</i>	(28)
Jumlah Perusahaan Periode 2013-2015	64
Total Sampel 3 Tahun	192

Jumlah perusahaan manufaktur yang sesuai kriteria dari tahun 2013-2015 sebanyak 92 perusahaan. Sampel yang tidak relevan menimbulkan *outlier*. Berdasarkan hasil *screening data*, peneliti menemukan data *outlier* sebanyak 28 perusahaan untuk dibuang agar data terdistribusi normal dan bersifat homoskedasitas. Menurut (Ghozali, 2016), *outlier* adalah kasus atau data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim baik untuk sebuah variabel tunggal atau variabel kombinasi.

© Hak cipta dimiliki oleh Kwik Kian Gie School of Business dan Informatika Kwik Kian Gie
 Hak Cipta Ditandatangani Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu rangkaian data sehingga memberikan informasi yang berguna. Statistik deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran atau deskriptif semua data yang dapat dilihat dari jumlah, sampel, nilai minimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi (Ghozali, 2016).

2. Uji Kesamaan Koefisien

Uji kesamaan koefisien menggunakan data *time series* (Gujarati & Porter, 2009). Oleh karena itu dilakukan suatu pengujian yang disebut *comparing two regression : the dummy variabel approach*. Uji kesamaan koefisien dilakukan untuk menentukan apakah data dapat di-pooling atau tidak. Peneliti menggunakan metode dummy tahun yang dapat dijalankan di program SPSS. Kriteria pengambilan keputusan atas uji kesamaan koefisien adalah sebagai berikut :

- Jika sig *dummy* tahun $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan koefisien dan terima H_0 , yang berarti *pooling* data dapat dilakukan.
- Jika sig *dummy* tahun $< 0,05$ maka terdapat perbedaan koefisien dan tolak H_0 , yang berarti *pooling* data tidak dapat dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Uji Asumsi Klasik

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Penggunaan uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan pada penelitian ini. Tujuan lainnya untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan mempunyai data yang terdistribusikan secara normal, bebas dari autokorelasi, multikolinieritas serta heterokedistisitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan dengan pengujian berikut :

1. Histogram

Pengujian dengan model histogram memiliki ketentuan bahwa data normal berbentuk lonceng. Data yang baik adalah data yang memiliki pola distribusi normal. Jika data melenceng ke kanan atau melenceng ke kiri berarti data tidak terdistribusi secara normal

2. Grafik Normality Probability Plot

Dalam uji ini, ketentuan yang digunakan adalah:

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas didalam regresi dapat dilihat dari nilai torelance dan nilai Variance Inflasing Factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Tolerance mengukur validitas bebas yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Model regresi yang bebas multikolonieritas adalah yang mempunyai $VIF < 10$ dan nilai tolerance $> 0,1$. Untuk melihat variabel bebas dimana saja saling berkorelasi adalah dengan metode menganalisis matriks korelasi antar variabel bebas. Korelasi yang kurang dari 0,05 menandakan bahwa variabel bebas tidak terdapat multikolonieritas yang serius (Ghozali, 2016).

- Uji Heteroskedasitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016). Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya gejala heteroskedastisitas adalah dengan melihat pada grafik scatterplot. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



terjadi heteroskedastisitas. Jika tak ada pola yang jelas maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.



Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah di dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (Ghozali, 2016). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (DW), di mana hasil pengujian ditentukan berdasarkan nilai Durbin-Watson (DW).

Kriteria Autokorelasi Durbin-Watson

- Bila nilai DW terletak antara batas atas atau *upper bound* (du) dan $(4 - du)$, maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
- Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau *lower bound* (dl), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada autokorelasi positif.
- Bila nilai DW lebih besar daripada $(4 - dl)$, maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, berarti ada autokorelasi negatif.
- Bila nilai DW terletak di antara batas atas (du) dan batas bawah (dl) ada DW terletak antara $(4 - du)$ dan $(4 - dl)$, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan melakukan analisis regresi linier berganda, dapat diketahui apakah suatu variabel dapat digunakan untuk meramal atau memprediksi variabel-variabel lain dalam suatu penelitian. Hasil yang didapat dari analisis regresi linier berganda adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien tersebut didapatkan dengan melakukan prediksi nilai variabel dependen dengan melakukan analisis terhadap suatu persamaan. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1KI + \beta_2KM + \beta_3DER + \beta_4ROA + \beta_5SIZE + e$$

Keterangan :

Y	= Nilai Perusahaan
a	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_3$	= Koefisien Regresi
KI	= Kepemilikan Institusional
KM	= Kepemilikan Manajerial
DER	= Struktur Modal
ROA	= Profitabilitas
SIZE	= Ukuran Perusahaan
e	= <i>Error Term</i> , yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- Uji Hipotesis

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Uji hipotesis dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan analisis regresi linear yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis mengenai variabel independen secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, digunakan pengujian hipotesis secara simultan dengan uji F dan secara parsial dengan uji t.

- Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dapat menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi merupakan bagian dari keragaman total variabel terikat Y yang dapat dijelaskan atau diterangkan oleh keragaman variabel bebas X. Nilai R^2 selalu positif, karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat. Penggunaan R^2 (R Kuadrat) sering menimbulkan permasalahan, yaitu bahwa nilainya akan selalu meningkat dengan adanya penambahan variabel bebas dalam suatu model. Hal ini akan menimbulkan bias, karena jika ingin memperoleh model dengan R tinggi, seorang penelitian dapat dengan sembarangan menambahkan variabel bebas dan nilai R akan meningkat, tidak tergantung apakah variabel bebas tambahan itu berhubungan dengan variabel terikat atau tidak. Oleh karena itu, banyak peneliti yang menyarankan untuk menggunakan *Adjusted R Square*. Interpretasinya sama dengan R^2 , akan tetapi nilai *Adjusted R Square* dapat naik atau turun dengan adanya penambahan variabel baru, tergantung dari korelasi antara variabel bebas tambahan tersebut dengan variabel terikatnya. Nilai *Adjusted R Square* dapat bernilai negatif, sehingga jika nilainya negatif, maka nilai tersebut dianggap 0, atau variabel bebas sama

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sekali tidak mampu menjelaskan varians dari variabel terikatnya. Jika besarnya nilai R^2 semakin mendekati 0, berarti semakin kecil kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, jika besarnya nilai R^2 semakin mendekati 1, berarti semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

o Pengujian Keberartian Model (Uji Statistik F)

Uji statistik F ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama (simultan) variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian keberartian model dapat dilakukan dengan menguji hipotesis sebagai berikut :

Ho: $\beta_1 = \beta_2 = 0$ (Model regresi linier ganda tidak signifikan atau dengan kata lain tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen).

Ha: $\beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ (Model regresi linier ganda signifikan atau dengan kata lain ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen).

Kriteria pengambilan keputusan :

- Jika Sig-F $< 0,05$ maka tolak Ho, artinya adalah model regresi signifikan dan cukup bukti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika Sig-F $\geq 0,05$ maka tidak tolak Ho, artinya adalah model regresi tidak signifikan dan tidak cukup bukti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- o Pengujian Koefisien Regresi (Uji Statistik T)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan hipotesis

$$H_0: \beta_i = 0$$

$$H_a: \beta_i > 0$$

- b. Menetapkan tingkat kesalahan (α)=0,05

- c. Pengambilan keputusan

- Jika $\text{Sig-t} < 0,05$ maka tolak H_0 , artinya adalah model regresi signifikan dan cukup bukti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

- Jika $\text{Sig-t} \geq 0,05$ maka tidak tolak H_0 , artinya adalah model regresi tidak signifikan dan tidak cukup bukti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.